

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam budidaya tanaman, benih menjadi salah satu faktor utama yang menjadi penentu keberhasilan. Benih merupakan benda hidup yang mempunyai sifat genetik dan fisiologis sehingga perlu penanganan secara sungguh-sungguh agar tidak cepat mati/tidak tumbuh dan kemurniannya tetap terjaga yang diperlihatkan oleh pertumbuhannya yang seragam dan produktifitasnya sesuai dengan deskripsi. Pengaruh benih bermutu dapat mengurangi resiko kegagalan budi daya karena bebas dari serangan hama dan penyakit terbawa benih (*seed born disease*), mampu tumbuh baik pada kondisi lahan yang kurang menguntungkan. Dengan demikian, hasil panen dapat sesuai dengan harapan.

Salah satu faktor masih rendahnya tingkat ketersediaan benih bermutu (bersertifikat) adalah tingkat kesadaran masyarakat, dalam hal ini petani, untuk menggunakan benih yang berkualitas tinggi masih sangat kurang. Pada umumnya, petani menyisihkan sebagian hasil panennya untuk dijadikan benih pada musim tanam berikutnya. Benih itu tidak terjamin mutunya.

Tersedianya benih bermutu dalam waktu dan jumlah tepat serta harga yang terjangkau menjadi salah satu faktor pendukung bagi upaya pengembangan pembenihan. Oleh karena itu, pengembangan industri benih maupun pembinaan penangkar benih perlu mendapatkan dukungan berbagai pihak untuk tercapainya penyediaan benih bermutu yang menandai secara nasional.

Pengendalian mutu yang dilakukan di PT. Syngenta Seed Indonesia sebagai salah satu produsen benih jagung hibrida di Pasuruan, bertujuan agar produk yang dihasilkan memiliki mutu yang baik sehingga produk dapat diterima konsumen, pengendalian mutu yang dimaksud adalah terhadap kualitas selama proses yaitu pada saat menghitung kemurnian benih, kadar air, dan daya kecambah/ daya tumbuhan.

Pengalaman Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan adalah sebagai salah satu langkah mempersiapkan tenaga profesional yang akan mendukung program pembenihan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman para mahasiswa mengenai kegiatan industri pertanian secara umum dan meningkatkan keterampilan fisik pada bidangnya masing-masing, agar mendapatkan cukup bekal untuk bekerja dikemudian hari.

Melatih mahasiswa agar kritis terhadap perbedaan yang mereka hadapi dilapangan atau diperusahaan dengan yang mereka jumpai dibangku pendidikan. Dari pengalaman itu mahasiswa diharapkan untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak dialami politeknik negeri jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Magang Kerja Industri (MKI) ini antara lain :

1. Untuk menjelaskan mutu kemunian benih, kadar air, uji daya tumbuh, uji daya kecambah dan uji berat 1000 butir yang dihasilkan.
2. Untuk menjelaskan karakteristik pada benih jagung hibrida tersebut.
3. Untuk mengetahui alur kerja mulai dari jagung dikirim dari petani mitra sampai jagung dipecking.
4. Mengetahui tata cara proses produksi pada benih hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia.
5. Menambah pengalaman para mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan PT.Syngenta Seed Indonesia. Agar mahasiswa setelah lulus siap untuk bekerja hanya dengan sedikit latihan.
6. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan keterampilan lapangan sesuai dengan materi yang diambil yang biasanya dilakukan petani/perusahaan.
7. Agar mahasiswa mendapat kesempatan memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan pengembangan kematangan dirinya.

8. Melatih mahasiswa berfikir kritis menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar atau tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.

1.3 Manfaat

1. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan keterampilan serta pola pikir tentang penanganan mutu benih jagung hibrida.
2. Sebagai dasar pengembangan bagi Lembaga Pengembangan Produksi Benih dan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember maupun dinas terkait dalam merumuskan berbagai kebijakan yang diarahkan pada berbagai aspek makro maupun mikro. Khusus yang dapat menunjang industri benih jagung hibrida oleh PT. Syngenta Seed Indonesia.
3. Dapat digunakan sebagai bahan acuan, khususnya bagi yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang industri benih jagung hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia.
4. Dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis khususnya pada pengolahan benih jagung hibrida.

1.4 Waktu DanTempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Syngenta Seed Indonesia dimulai pada tanggal 18 Pebruari 2014 sampai dengan 17 Mei 2014. Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia yang beralamat di Jl.Kraton Industri Raya No. 4 PIER Bangil, Pasuruan – JawaTimur – Indonesia. sedangkan kegiatan produksi benih dilaksanakan di Perumahan Griya Mangli Indah B-29, Jember – Jawa Timur – Indonesia.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 PraktekLapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung seluruh kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari produksi benih, pengawasan

kegiatan produksi, pengolahan dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.5.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi dari pembimbing lapang terkait dengan teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan di bimbing oleh pembimbing lapang.

1.5.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang disetiap departemen di PT. Syngenta Seed Indonesia

1.5.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.